

Australia's Foreign Relations with Pacific Countries in the Economic Sector for the 2012-2018 Period

Hubungan Luar Negeri Australia dengan Negara-Negara Pasifik dalam Bidang Ekonomi Periode 2012-2018

Nuralfi Nazmi Laila

UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia
Email: alfinazmilaila1@gmail.com

ABSTRACT

Relations between Australia and the Pacific countries occur because of the close geographical location and see the positive impact that can be caused by the collaboration. The purpose of this journal is to provide knowledge to the general public about how the application of international relations between Australia and the Pacific Country in the economic field. The method used in obtaining data is descriptive method. There is some cooperation in the field of economics conducted by Australia towards Pacific Countries, namely PSDI, PBIF, etc. Besides aiming to build diplomatic relations with the Pacific Country, Australia also intends to improve the quality of the economy that is in the Pacific Country. One of the ways in which Australia is doing is providing funding to the Pacific Country and improving the quality of existing human resources.

Keywords: Australia, International Relations, Economy, Pasific Country.

ABSTRAK

Hubungan antara Australia dengan negara-negara Pasifik terjadi karena letak geografis yang berdekatan serta melihat dampak positif yang dapat ditimbulkan atas kerjasama tersebut. Tujuan dibuatnya jurnal ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada khalayak umum tentang bagaimana penerapan hubungan internasional yang terjadi antara Australia dan Negara Pasifik dalam bidang ekonomi. Adapun metode yang digunakan dalam memperoleh data adalah metode deskriptif. Terdapat beberapa kerjasama dalam bidang ekonomi yang dilakukan Australia terhadap Negara Pasifik yaitu PSDI (*Pacific Private sector Development Initiative*), PBIF (*The Pacific Financial Inclusion Program*), dll. Selain bertujuan untuk membangun hubungan diplomatis dengan Negara Pasifik, Australia juga bermaksud untuk meningkatkan kualitas ekonomi yang ada di Negara Pasifik. Salah satu cara yang dilakukan Australia adalah memberikan kucuran dana kepada Negara Pasifik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Kata Kunci: Australia, Hubungan Internasional, Ekonomi, Negara Pasifik.

PENDAHULUAN

Dilihat dari letak geografis nya Australia merupakan negara yang berdekatan dengan kawasan negara-negara Pasifik (Planifolia, 2017). Melihat kedekatan tersebut membuat Australia menjadi negara yang memiliki hubungan bilateral dengan persentase yang cukup besar di Pasifik. Dengan sejarah yang melatarbelakangi terbentuknya negara-negara di Pasifik membuat hubungan baik antara Australia dan negara-negara pasifik berupa bantuan yang diberikan oleh Australia. Dengan demikian kepentingan Australia menjadi penting pula bagi negara-negara penerima bantuan.

Hubungan yang dibangun oleh Australia dalam berbagai bidang menimbulkan dampak yang signifikan dan memiliki pengaruh terhadap perekonomian kedua belah pihak. Australia tidak dengan percuma memberikan bantuan terhadap negara-negara Pasifik (Rukma & Pakpahan, 2014), Australia

* Copyright (c) 2020 **Nuralfi Nazmi Laila**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Diterima: 2 Juli 2020; Direvisi: 1 Agustus 2020; Disetujui: 5 Agustus 2020

memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatkan perekonomian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitas penggunaan sumber daya yang lebih baik. Ada juga tujuan lainnya yaitu mengurangi tensi dan konflik, membantu perkembangan partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan sosial maupun ekonomi oleh pemerintah Pasifik, dan lain sebagainya.

Kawasan pasifik merupakan kawasan yang ditinggali oleh negara-negara dengan luas wilayah yang terbilang kecil (Setiawan, 2019) dan populasi yang kecil juga dibandingkan dengan negara tetangganya seperti Australia. Dilihat dari populasi, luas wilayah, serta perekonomiannya yang cukup lebih tinggi dari negara-negara pasifik lainnya. Hubungan yang dibangun oleh Australia dan Pasifik juga tidak terlepas dari sejarah di masa lalu terhadap kedua belah pihak. Pada abad ke-18 Eropa mulai datang ke wilayah Pasifik, Australia dan New Zealand dengan membawa pengaruh kepada sistem politik (Safitri, 2020). Negara-negara kawasan Pasifik sebagian telah merdeka setelah berakhirnya perang dunia kedua. Dengan demikian Australia merupakan teman yang kuat sebagai penunjang perekonomian mereka.

Australia merupakan negara dengan perekonomian yang cukup kuat di dunia internasional. Dengan pertumbuhan ekonomi selama hampir dua dasawarsa secara berturut-turut dengan menimbulkan dampak penurunan tingkat pengangguran ke tingkat yang paling rendah dalam satu generasi (Embassy, 2020). Hal tersebut juga didukung dengan adanya struktur ekonomi yang stabil dimulai dari tahun 1970-an. Dilihat juga dengan nilai perdagangan barang dan jasa dua arah Australia yang mencapai nilai \$443,6 miliar pada tahun 2006 (Embassy, 2020).

Pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, Australia patut berbangga karena Australia merupakan salah satu Negara yang terbilang maju dalam dua bidang tersebut. Australia merupakan negara yang berada pada tingkat kesembilan di antara 69 negara dalam hal *e-readiness* pada tahun 2007, hal tersebut dibuktikan melalui survei *Economist Intelligence Unit* (Embassy, 2020). Bila pada kawasan Asia Pasifik Australia berada pada urutan pertama dan setara pada posisi kedua di dunia baik dalam hal lingkungan sosial dan budaya *e-literate* maupun lingkungan hukumnya. Pada awal tahun 1997, pemerintah Australia sudah memperkenalkan persaingan pasar terbuka pada masyarakatnya. Pada sektor jasa keuangan Australia memiliki pusat keuangan kawasan yang utama dengan sistem keuangan yang canggih dan pasar yang transparan. Pasar saham Australia merupakan pasar saham yang menarik bagi investor-investor asing.

Australia merupakan pusat reksadana dikawasan Asia Pasifik yang telah menarik perhatian lembaga keuangan global sejak pertengahan tahun 1990an. Australia juga merupakan negara yang sangat terbuka pada investor-investor asing. Australia juga mengakui bahwa peran investasi-investasi asing sangat berpengaruh dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi negaranya. Selama satu dasawarsa hingga 2007, Australia terbukti merupakan penerima neto investasi asing langsung yang terbesar kelima di OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) (Embassy, 2020), dibuktikan dengan investasi yang mencapai \$1,6 triliun pada Juni 2007, dengan investasi portofolio mencakup 63 persen total investasi asing.

Demi mengambil keuntungan dari peningkatan kesempatan bisnis di Kawasan Asia-Pasifik hingga masuk ke pasar dalam negeri Australia yang sudah sangat maju, Australia merupakan lokasi yang menarik untuk mendirikan kantor kawasan ataupun lokasi perusahaan internasional. Perusahaan asing akan tertarik oleh Australia karena biaya operasi yang berdaya asing dibandingkan dengan pusat kawasan lainnya (Cahyaningtyas & Issundari, 2016). Faktor lainnya juga dapat dilihat dari jasa keuangan, hukum dan dukungan manajemen yang canggih, stabilitas ekonomi dan politik, hingga lingkungan yang menarik, aman dan ramah. Hingga Bank Dunia menyatakan bahwa Australia merupakan tempat tercepat di dunia

untuk memulai suatu usaha, dengan hanya memerlukan dua hari dengan mengikuti prosedur peraturan (Embassy, 2020).

Penelitian ini juga menggunakan konsep kerja sama internasional dalam melihat hubungan yang dibangun Australia dengan negara-negara Kawasan Pasifik. Kerjasama internasional adalah kerjasama yang dilakukan dengan tujuan mendukung perjuangan melawan segala bentuk pelanggaran nilai-nilai kemanusiaan (Ginanjari, Subagyo, & Akim, 2020). Dengan adanya hubungan kerja sama internasional dapat membantu banyak kesulitan yang dihadapi suatu negara. Suatu negara dapat mengalami bencana dari dalam ataupun serangan dari luar dan adanya kerja sama bilateral maupun multilateral akan membantu dengan kejadian yang terjadi terhadap negara tersebut. Australia membangun hubungan kerjasama internasional dengan negara-negara Kawasan Pasifik sudah sejak kemerdekaan yang didapat oleh negara-negara yang terlibat. Kerja sama internasional dalam berbagai bidang mempermudah jalannya suatu negara dalam memajukan negaranya. Dengan adanya kerja sama internasional membuat relasi yang menguat diarahkan internasional. Kerja sama internasional juga dapat digunakan sebagai alat mengatasi segala bentuk agresi atau ancaman kedaulatan nasional hingga persatuan nasional. Kerjasama juga dilakukan dengan alasan memenuhi kebutuhan masing-masing negara yang melakukan kerjasama internasional. Dengan kerja sama internasional dapat saling membantu dengan negara-negara yang memiliki hubungan kerja sama, Australia dengan negara-negara Kawasan Pasifik juga selalu membangun kerja sama yang baik dalam berbagai bidang seperti politik, keamanan hingga ekonomi. Hal tersebut dapat menguntungkan kedua belah pihak dan pasti mengandung unsur kepentingan masing-masing negara tanpa merugikan negara yang diajak bekerja sama. Hubungan ekonomi yang dilangsungkan oleh Australia sangat dapat dirasakan keuntungannya oleh negara-negara Kawasan Pasifik. Dengan begitu dapat di prediksi akan berlangsung secara lama hubungan kerja sama internasional yang dilakukan Australia dalam bidang ekonomi (Safitri, 2020).

Dalam melihat penjelasan yang relevan dengan teori dan konsep, selanjutnya akan membahas mengenai variabel-variabel yang terdapat didalam judul. Ada dua variabel dalam penulisan judul, yang pertama variabel bebasnya yaitu Negara Australia sedangkan variabel terikatnya yaitu Negara-negara pasifik dalam bidang ekonomi. Keterikatan dua variabel ini sangat jelas, dimana variabel terikat memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel bebas yaitu negara-negara Pasifik terutama dalam bidang ekonomi. Dilihat dari sejarah dan pelaksanaannya hubungan-hubungan yang dilakukan oleh Australia sangat mendominasi disetiap hubungan bilateral maupun multilateral. Hubungan yang dilakukan pun beragam jenis dan bidang. Tetapi dalam penulisan kali ini, penulis menjelaskan mengenai hubungan antara variabel pertama dengan variabel kedua dibidang ekonomi.

Penelitian terdahulu yang pertama yaitu jurnal dengan judul "Keterlibatan Australia Dalam Keamanan Regional Pasifik (Era John Howard) yang ditulis oleh Mareta Wuryanti pada tahun 2012 (Wuryanti, 2012). Pada jurnal ini penulis membahas mengenai kepentingan global Australia dalam pembuatan kebijakan luar negeri dan perdagangan di kawasan Pasifik. Persamaan di dua jurnal ini yaitu mengenai perdagangan internasional yang dilakukan oleh Australia. Jurnal ini juga membahas mengenai keamanan regional Pasifik yang lebih berfokus kepada kontribusi Australia pada era John Howard. Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus ke pembahasan mengenai hubungan ekonomi yang dibangun oleh Australia dengan negara-negara Pasifik.

Selanjutnya, yang kedua ada penelitian yang berjudul "Kepentingan Australia Dalam Intervensi Di Kepulauan Solomon Melalui Regional Assistance Mission To Solomon Islands (RAMSI)" yang ditulis oleh Windarti Febriani di departemen hubungan internasional, Universitas Airlangga pada tahun 2018 (Febriani, 2018). Jurnal ini berfokus pada bahasan mengenai Kepulauan Solomon yang berada Kawasan

Pasifik Selatan yang telah mengalami konflik berkepanjangan pada tahun 1998 – 2003. Persamaan antara dua jurnal ini yaitu pembahasan mengenai kebijakan luar negeri Australia di negara Pasifik. Jurnal yang ditulis oleh Windarti ini membahas juga mengenai misi bantuan regional yang diberi nama Regional Assistance Mission To Solomon (RAMSI). Perbedaan yang mendasar antara dua jurnal ini adalah penelitian ini membahas mengenai bantuan ataupun intervensi yang dilakukan oleh Australia terhadap Solomon dan jurnal lainnya membahas tentang hubungan ekonomi yang dijalankan oleh Australia terhadap negara-negara Pasifik dengan cakupan yang lebih luas.

Penelitian ini bertujuan agar memperbaharui informasi mengenai hubungan selama ini sudah dibangun oleh Australia dengan negara-negara di Kawasan Pasifik. Hubungan yang selama ini dibangun oleh Australia tidak hanya di latar belakang oleh latar belakang sejarah yang ada. Penelitian ini akan menjelaskan bentuk-bentuk dan manfaat dari hubungan yang telah dibangun. Penelitian ini juga akan memberikan data berupa angka-angka yang dikeluarkan Australia dalam menjalin hubungan kerja sama ekonomi. Banyak hubungan kerja sama yang dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Penelitian ini juga akan memberikan informasi dan analisis yang di elaborasikan dengan teori hubungan internasional. Dengan begitu akan terdapat bukti yang kuat latar belakang hubungan dalam bidang ekonomi ini.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan jurnal ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam mendeskripsikan jenis penelitian ini banyak pendapat yang diberikan oleh para ahli. Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Tanzeh, 2011).

Moleong sendiri berpendapat bahwa penelitian kualitatif bermaksud memahami fenomena mengenai apa yang dipahami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, motivasi, tindakan yang bersifat *holistic* dan menggunakan penjelasan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, didalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2012).

Lalu ada John W. Cresswell yang mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

“Qualitative research focuses on the process that is occurring as well as the product or outcome. Researchers are particularly interested in understanding how things occurs. (Cresswell, 2016).

Definisi yang dijabarkan oleh Cresswell mengartikan bahwa penelitian kualitatif difokuskan pada proses yang terjadi dalam penelitian, dan penelitian tersebut tidak dapat dibatasi. Penulis akan mendeskripsikan hubungan yang dibangun Australia dengan Negara-negara Pasifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Australia dapat membangun hubungan ekonomi di berbagai bidang dan berbagai negara. Australia juga membuktikan dengan perkembangan ekonominya dapat memberikan bantuan terhadap negara-negara Pasifik yang merupakan negara-negara dengan ekonomi yang terbilang kecil. Hubungan ekonomi yang baik dilakukan oleh Australia terhadap negara-negara Pasifik dengan berbagai bentuk.

Bagi kawasan pasifik menjalin hubungan ekonomi dengan Negara yang lebih besar merupakan suatu keuntungan yang sangat besar dan penting untuk dijalankan demi lancarnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Australia juga memberikan beberapa bantuan baru seperti strategi perdagangan dan program regional Pasifik yang akan membantu meningkatkan perdagangan investasi pasifik serta sector

pariwisata pasifik dengan mengembangkan kerangka kerja ekonomi regional yang kuat dan tangguh. Ada pula hal yang dilakukan Australia yaitu mendukung *Pacific Engagement on Closer Economic Relations (PACER) Plus* dimana perjanjian ini bertujuan untuk mempersiapkan perekonomian negara-negara Pasifik secara gradual dan peningkatan perekonomiannya (Indonesia, 2019). Dengan bantuan Australia, Negara-negara Pasifik juga dapat mencari peluang untuk mendapatkan manfaat sepenuhnya dari *PACER Plus* ini saat sudah finalisasi. Australia melakukannya dengan cara mempromosikan pariwisata, perdagangan dan investasi melalui sektor perdagangan dan investasi kepulauan Pasifik, dan melakukan kelanjutan pengembangan dari sektor-sektor produktif utama yang termasuk pariwisata dan agribisnis. Australia juga akan meningkatkan infrastruktur regional dengan fokus kepada dukungan jaringan transportasi, lalu meningkatkan sektor perikanan dan pertanian dengan peningkatan akses pasar dan tidak luput juga membantu petani Pasifik dalam meningkatkan kualitas produk mereka demi memenuhi standar persyaratan keamanan hayati dari Australia dan Negara-negara pengimpor lainnya. Dengan begitu perekonomian Negara-negara Pasifik akan berjalan dengan lancar untuk ke kancah internasional.

Sebelum membahas lebih dalam ke beberapa Negara, ada beberapa bentuk kerja sama yang dilakukan Australia dalam bidang ekonomi yang berdampak bagi Pasifik (Government, 2018).

Pacific Private sector Development Initiative (PSDI)

PSDI ini berupaya mengurangi hambatan investasi dan kewirausahaan yang dapat meningkatkan biaya transaksi, mendukung investasi serta pembentukan dan pertumbuhan bisnis di Pasifik. PSDI ini merupakan fasilitas bantuan berupa teknis yang didirikan oleh *Asian Development Bank* dan dibiayai bersama oleh Australia dan New Zealand. PSDI ini bekerja di 13 Negara kepulauan Pasifik dan Timor Leste. Pada tahun 2006 sampai sekarang PSDI telah terbentuk dan berlangsung, dan pada masa ini merupakan fase ketiga (2013-2029). Pada dua fase sebelumnya PSDI berfokus pada reformasi hukum bisnis, meningkatkan akses ke layanan keuangan, dan melakukan reformasi untuk perusahaan milik Negara dan kemitraan publik swasta. Pada fase ketiga PSDI akan memperluas fokusnya untuk mengatasi permintaan yang meningkat akan bantuan dalam kebijakan persaingan dan tidak luput juga mengenai pemberdayaan ekonomi perempuan. Dengan tujuan yang menunjukkan pendekatan inovatif agar dapat melibatkan perempuan dalam kegiatan bisnis, PSDI telah merancang program percontohan di Papua Nugini (PNG), Kepulauan Solomon, dan Tonga. Di PNG, PSDI memberikan bantuan pada perempuan di sektor informal agar dapat meresmikan bisnis dan pelatihan pengembangan produk. Di Kepulauan Solomon memberikan bantuan untuk meningkatkan keterampilan teknis perempuan, meningkatkan tata kelola inklusif dan juga mengajarkan perempuan dalam berbisnis agar mengurangi hambatan bagi perempuan di sektor informal. Dan apabila di Tonga, PSDI membantu mengembangkan program kepemimpinan dalam berbisnis agar para perempuan mendapatkan pengetahuan yang membangun ketahanan untuk mendorong perempuan ke posisi pemimpin bisnis.

Pacific Business Investment Facility (PBIF)

PBIF menyediakan bantuan berupa teknis yang bertujuan membantu bisnis kawasan Pasifik dalam mengakses keuangan komersial untuk pertumbuhan, diversifikasi, atau konsolidasi. PBIF ini biayai bersama oleh Australia dan *Asian Development Bank* dan beroperasi di 13 negara Pasifik di ADB. Tim Profesional dari PBIF bekerja dengan memenuhi syarat dengan menyediakan layanan konsultasi bisnis yang disesuaikan, bimbingan dan bantuan dalam mengamankan keuangan komersial, dukungan pemasaran dan manajemen serta keterampilan teknis khusus untuk pengembangan produk, sertifikasi

dan ekspor. Fokus utama dari PBIF adalah meningkatkan akses keuangan yang bisnisnya dipimpin oleh perempuan, dimana hal tersebut merupakan tantangan khusus di Pasifik sendiri. PBIF akan memastikan setidaknya 20% dari semua bisnis yang mereka bantu adalah perusahaan yang dipimpin oleh perempuan. Fasilitas tersebut mengumpulkan setidaknya 7,3 juta dollar Australia atau sekitar 5,26 juta USD di dalam bidang keuangan untuk sepuluh perusahaan. Tim PBIF juga bertemu dengan ratusan perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis, manufaktur, pariwisata dan sektor jasa di 6 negara.

International Finance Cooperation (IFC) Pacific Partnership

Kemitraan Pasifik IFC ini didanai oleh Australia bersama Selandia Baru. IFC ini merupakan gabungan dari layanan konsultasi dengan investasi untuk menghasilkan aktivitas di sektor swasta dan mencakup pertumbuhan ekonomi di negara-negara kepulauan Pasifik. IFC ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan peluang bisnis domestik dan mengakses sekaligus menciptakan pasar baru. IFC juga berfokus dalam meningkatkan kebijakan serta menyediakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan, menghilangkan diskriminasi, memberikan penyelesaian sengketa alternatif dan meningkatkan kemakmuran ekonomi di Pasifik. Hampir sama dengan PBIF, IFC juga berfokus pada peningkatan pemberdayaan ekonomi pada perempuan, terkhusus dengan memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan terhadap pekerjaan dan kepemimpinan perempuan dalam rantai pasokan, angkatan kerja, basis pelanggan, dan kepemimpinan perusahaan untuk menghasilkan bisnis dan hasil perkembangan yang lebih baik. Data program juga menunjukkan bahwa Kemitraan Pasifik telah meningkatkan lebih dari 388 juta US dollar di investasi sektor swasta baru dan meningkatkan peluang ekonomi bagi lebih dari 24.000 orang melalui beberapa penyediaan investasi langsung, pinjaman usaha kecil dan menengah, serta dukungan untuk Kemitraan Swasta Publik dan layanan konsultasi.

The Pacific Financial Inclusion Program (PFIP)

Program Keuangan Inklusif Pasifik atau PFIP memiliki tujuan untuk meningkatkan akses keuangan di antara rumah tangga yang memiliki pendapatan rendah dan pedesaan melalui kegiatan seperti merancang program literasi keuangan, pengembangan kapasitas penyediaan layanan keuangan serta menyediakan badan pengawasan dan memberikan hibah yang berbasis kinerja kepada penyedia pelayanan keuangan dalam rangka mengembangkan dan mengimplementasikan layanan keuangan yang berpihak pada masyarakat miskin. Dalam PFIP, Australia merupakan program dana multi-donor dengan Uni Eropa, UNDP, UNCDF, DFAT (Australia), NZAid, dan secara bersama-sama dilaksanakan oleh Program Pembangunan PBB (UNDP) dan Dana Pengembangan Modal PBB (UNCDF). Australia menyediakan sekiranya \$ 10 juta atau sekitar 68 persen dari total pendanaan untuk Fase 1 yang telah berakhir pada juni 2014. Lalu, di Fase 2 PFIP dimulai pada bulan Juli 2014 dengan total dana DFAT sebesar \$ 14,15 juta atau sekitar 50 persen. Di fase pertama, PFIP ini mencakup hingga akses finansial ke hampir 600.000 orang yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank. Termasuk 250.000 wanita. PFIP juga dapat mengembangkan strategi Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan untuk PNG, Fiji, Kepulauan Solomon dan Vanuatu serta strategi Literasi Keuangan Nasional untuk Samoa. Lalu juga ada pembangunan baseline kompetensi keuangan untuk PNG, Fiji, Samoa, Kepulauan Solomon. Dan di fase pertama ini PFIP dapat mengarusutamakan program pendidikan keuangan dalam kurikulum inti di sekolah (Fiji dan Samoa) serta memberikan penyebaran informasi secara efektif melalui pelatihan, lokakarya dan publikasi. Lalu di fase kedua, PFIP memiliki pencapaian seperti penambahan orang-orang yang mendapatkan akses ke layanan keuangan sampai 500.000 orang dan mencakup wanita, tambahan 250.000 orang yang dapat

memiliki rekening bank, 15 persen dari klien perbankan tanpa cabang yang didukung PFIP aktif, saldo tabungan aktif, hingga empat PIC tambahan memiliki strategi inklusi keuangan nasional.

Hubungan Australia dengan beberapa negara Pasisifc

Australia juga memiliki hubungan langsung dengan beberapa Negara pasifik. Australia membangun hubungan yang baik dengan negara-negara federasi mikronesia. *Federation States Micronesia* (FSM) merupakan wadah yang dapat digunakan oleh Australia dalam membangun hubungan diplomasi sejak Juli 1987. Negara Federasi Mikronesia adalah negara merdeka dalam *Compact of Free Association* dengan Amerika Serikat yang terdiri dari 607 pulau, 65 di antaranya dihuni. Diempat negara FSM, Australia memberikan bantuan yang cukup besar sekaligus mempererat hubungannya dengan FSM. Pada periode 2015-2018 Australia dengan FSM membuat *Pacific Women Shaping Pacific Development FSM Country Plan* dengan tujuan membantu meningkatkan peluang ekonomi dan sosial bagi perempuan di FSM. Dengan ini akan membantu FSM dalam menanggulangi permasalahan perempuan dan anak-anak serta meningkatkan peluang ekonomi dan partisipasi begai perempuan (Government, 2019).

Kiribati terdiri dari 32 atol(re:suatu pulau koral) dataran rendah dan pulau fosfat Banada yang terangkat. Kiribati memiliki tiga kelompok pulau seperti Kepulauan Gilbert, Kepulauan Phoenix, dan kepulauan Line di Timur, Kepulauan Palmyra dan Jarvis. Kiribati terbilang memiliki total 811 kilometer persegi tanah yang didistribusikan lebih dari 3,5 juta kilometer persegi lautan yaitu sebuah area ukuran Australia Barat dan Australia Selatan bersama-sama. Penduduk Kiribati diperkirakan mencapai 115.000 orang. Sebagian besar penduduk yang tersisa tinggal di Kepulauan Gilbert. Pemberian bantuan kepada Kiribati oleh Australia yang bertujuan membangun tenaga kerja terampil melalui *Australia Awards Pacific Scholarships* (AAPS) (Government, 2019). Kerja sama ini dilakukan demi mendorong pembangunan negara-negara tersebut. Australia dan pemerintah Kiribati menginginkan peningkatan terhadap pembangunan ekonomi Kiribati. Dalam kerja sama dengan Kiribati, Australia tidak hanya membangun di sektor ekonomi tetapi juga sampai pada sektor pendidikan. Fokus utama memang pendidikan, tetapi fokus selanjutnya yaitu mengenai pengembangan tenaga kerja dan penguatan tata kelola ekonomi hingga peningkatan layanan infrastruktur Kiribati.

Dalam bidang ekonomi Australia juga berperan aktif dalam meningkatkan kinerja perusahaan pemerintah Kiribati (Post, Bosserelle, Galvis, Sinclair, & Werner, 2018). Australia juga memiliki peran besar dalam proyek *World Bank's Kiribati Adaptation Project* yang memiliki tujuan untuk mengurangi kerentanan Kiribat iatas perubahan lingkungan, melindungi infrastruktur maupun perekonomian serta menjamin mata pencaharian. Dalam bentuk bantuan Australia juga mendanai perawatan bersalin di Betio untuk melayani 2500 perempuan. Dalam bentuk ekspor Australia mencapai angka 20.700.000 dolar AS dalam mengekspor ke Kiribati pada tahun 2012-2013. Dan hal yang perlu diketahui adalah mata uang Australia merupakan mata uang sah Kiribati dan Bank ANZ merupakan pemilik mayoritas bank Kiribati.

Hubungan Australia dengan Fiji juga sangat dekat terutama dalam bidang ekonomi (Hayward-Jones, 2011). Terus meningkatkan hubungan perdagangan dan investasi di kawasan Pasifik akan menjadi fokus utama diskusi pada Pertemuan Menteri Perdagangan Forum Kepulauan Pasifik di Fiji. Dengan adanya PACER (Pacific Agreement on Closer Economic Relations) *Plus* perjanjian perdagangan pertama di Pasifik yang terbuka untuk semua negara Kepulauan Pasifik dan akan secara signifikan memperkuat integrasi ekonomi dan pembangunan di seluruh kawasan.

Republik Fiji adalah negara berbentuk kepulauan yang memiliki 322 pulau, dengan Zona Ekonomi Eksklusif seluas 1,26 juta kilometer persegi. Total populasi Fiji juga mencapai angka 884.887 dengan ibu

kota bernama Suva. Bahasa utama yang digunakan masyarakat Fiji adalah bahasa Inggris, bahasa Fiji dan Hindi. Fiji juga memiliki agama-agama yang beragam seperti Kristen, Hindu dan Islam (Government, 2020). Melihat Australia sebagai investor kepada negara-negara Pasifik, Australia juga berinvestasi di Fiji. Australia merupakan investor terbesar di Fiji. Pada tahun 2017-2018 Australia dan Fiji mencapai angka 2,09 miliar dolar dalam perdagangan dua arah. Ekspor utama yang dilakukan Australia ke Fiji termasuk besar, termasuk gandum, propana dan butana cair, daging dan kertas. Emas dan pakaian merupakan impor barang dagangan utama Australia dari diperoleh dari Fiji.

Ada juga hubungan ekonomi Australia dengan negara Samoa. Samoa merupakan negara bekas wilayah di Pasifik yang pertama kali merdeka yaitu pada tahun 1962. Samoa terdiri dari tujuh pulau vulkanik. Letak geografis Samoa ada di bagian timur laut Fiji dan disebelah timur garis batas internasional. Samoa memiliki populasi 192.000 penduduk yang 99 persen tinggal di Upolu dan Savai'i dan di pulau utama lainnya. Samoa merupakan negara dengan ekonomi yang lumayan kecil dan berkembang namun memiliki kinerja yang baik dalam beberapa tahun terakhir. Pada sektor domestik Samoa terdapat pada sektor layanan, pariwisata, dan pertanian. Bagian penting dari ekonomi Samoa adalah pengiriman uang dari orang Samoa yang bekerja di luar negeri. Selandia Baru, Amerika Serikat dan Australia merupakan sumber utama pengiriman uang. Bantuan pembangunan yang diberikan asing dalam bentuk pinjaman, hibah dan bantuan langsung merupakan komponen penting dari ekonomi. Pekerjaan informal dan bekerja dipertanian subsisten atau usaha komersil lokal merupakan pekerjaan 60 persen populasi penduduk (Government, 2020).

Samoa merupakan negara yang bergantung pada impor dengan defisit perdagangan yang dimiliki terbilang besar (Jayaraman & Dahalan, 2008). Ekspor yang dikeluarkan dari pribumi terutama terdiri dari ikan dan produk pertanian. Tetapi proporsi PDB mereka telah menurun dalam beberapa dekade terakhir. Sasaran utama ekspor barang dagangan Samoa. Pada 2016-2017 Australia melakukan impor barang-barang dari Samoa yang bernilai sekitar 31 juta dollar. Sumber impor yang besar juga diberikan oleh Australia dalam barang dagangan yang terbesar kelima di Samoa. Hubungan Australia dengan Vanuatu dalam bidang ekonomi mencapai 67.000.000 dolar AS pada tahun 2013. Di Tuvalu ekspor yang dilakukan Australia mencapai 1,6 juta dolar pada tahun 2012-2013.

Masih banyak lagi hubungan yang dilakukan oleh Australia dengan negara-negara Pasifik. Hubungan dalam bidang ekonomi ini menimbulkan keuntungan dikedua belah pihak. Dengan adanya keuntungan yang didapat kedua belah pihak akan menimbulkan keberlangsungan hubungan bilateral maupun multilateral antar negara-negara. Keuntungan yang didapat Australia salah satunya yaitu dapat menangkalkan pengaruh China di kawasan Pasifik. Contohnya pada tahun 2018 Australia memberikan bantuan dana A\$2 miliar atau Rp29 triliun ke negara-negara kepulauan di samudra Pasifik dengan membangun infrastruktur, langkah yang dinilai sebagai upaya menangkalkan pengaruh China (BBC, 2020). Dalam rangka memperkuat pengaruh Australia dalam kawasan Pasifik di latar belakang pertumbuhan kekuatan China di kawasan tersebut. China diperkirakan sudah menginvestasikan sekitar A\$1,3 miliar di kawasan Pasifik sejak 2011 dan menjadi pendonor terbesar nomor dua setelah Australia di kawasan tersebut.

Dalam bagian kerangka teoritis pun sudah dijelaskan mengenai keselarasan antara teori liberalisme dengan hubungan yang dibangun oleh Australia dalam bidang ekonomi dengan negara-negara Kawasan Pasifik. Menurut liberal manusia memiliki sifat alamiah yang positif yaitu menyukai dan mengambil pandangan positif. Dan hal tersebut dapat dilihat dari pemerintahan Australia yang kerap kali memberikan bantuan kepada negara-negara Kawasan Pasifik seperti penjelasan-penjelasan sebelumnya. Contohnya seperti pembuatan organisasi-organisasi yang bekerja sama dengan negara-negara tersebut

dengan tujuan membantu perekonomian hingga bidang-bidang di luar ekonomi seperti PSDI, PBIF, IFC, PFIP. Beberapa diantaranya juga memberikan bantuan berupa dana maupun langsung membuat pembangunan dinegara tersebut.

Konsep yang diambil dan diterapkan dalam penelitian ini juga sangat relevan dengan hubungan internasional dalam kasus ini. Konsep kerja sama internasional mempermudah negara-negara dalam mewujudkan *national interest* yang dimiliki negara masing-masing. Negara-negara dalam kawasan Pasifik masih banyak yang kekurangan dalam finansial dan pendidikan dan hal tersebut dibantu oleh Australia dan Australia juga mendapatkan keuntungan seperti penguatan pengaruh Australia di kawasan tersebut. Dilihatnya China yang mulai memasuki kawasan tersebut dan ditanggulangi secara langsung oleh pihak Australia.

SIMPULAN

Australia merupakan Negara dengan keadaan ekonomi yang terbilang cukup kuat. Australia mampu mengembangkan ekonomi domestik dengan begitu pesat. Dengan kekuatan yang dimiliki oleh Australia, Australia mampu membantu Negara-negara tetangganya yang mungkin kurang dalam perkembangan ekonomi. Negara-negara kawasan Pasifik memiliki latar belakang yang hampir mirip dengan Australia sendiri. Hubungan antara Australia dengan negara-negara Pasifik juga terjadi karena letak geografis yang berdekatan serta melihat dari dampak positif yang dapat ditimbulkan atas kerjasama-kerja sama tersebut. Australia banyak membantu Negara-negara Pasifik di berbagai bidang seperti pendidikan, teknologi, politik hingga ekonomi. Australia juga dengan berbagai cara memberikan bantuan kepada Negara-negara kawasan Pasifik seperti melalui organisasi maupun hubungan bilateral dibeberapa negara. Adanya hubungan bilateral antara Australia dengan Negara-negara Pasifik juga memberikan dampak yang baik bagi Negara-negara kawasan tersebut contohnya dengan memberikan kucuran dana dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Adapun Negara-negara tersebut seperti Fiji, Kiribati, Samoa, dan lain sebagainya. Apabila terdapat penelitian lanjutan, penulis menyarankan untuk selalu melihat memperbaharui data yang disajikan dalam website resmi pemerintahan Australia. Karena dalam website tersebut selalu berubah mengenai hubungan-hubungan, data-data yang disajikan setiap tahunnya mengenai hubungan dalam bidang ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtyas, J., & Issundari, S. (2016). Place Branding dalam Hubungan Internasional. Deepublish.
- Cresswell, J. (2016). Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Embassy, A. (2020). Ekonomi Global.
- Febriani, W. (2018). Kepentingan Australia Dalam Intervensi Di Kepulauan Solomon Melalui Regional Assistance Mission To Solomon Islands (RAMSI). Universitas Airlangga.
- Ginanjari, Y., Subagyo, A., & Akim, A. (2020). Japan's Defense Strategy: The Alternative for The Dynamic Asian Pasific. *Khazanah Sosial*, 2(1), 37-48.
- Government, A. (2018). Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade.
- Government, A. (2019). Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade.
- Government, A. (2020). Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade.
- Hayward-Jones, J. (2011). Policy overboard: Australia's increasingly costly Fiji drift. Lowy Institute for International Policy Sydney.

- Indonesia, M. O. F. A. of T. R. of. (2019). Pacific Island of Forum PIF.
- Jayaraman, T. K., & Dahalan, J. (2008). Monetary policy transmission in an undeveloped South Pacific Island country: a case study of Samoa. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 1(4), 380–398.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Planifolia, V. (2017). Strategi Rebalancing Amerika Serikat di Kawasan Asia-Pasifik. *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1), 16–26.
- Post, V. E. A., Bosserelle, A. L., Galvis, S. C., Sinclair, P. J., & Werner, A. D. (2018). On the resilience of small-island freshwater lenses: Evidence of the long-term impacts of groundwater abstraction on Bonriki Island, Kiribati. *Journal of Hydrology*, 564, 133–148.
- Rukma, D., & Pakpahan, S. (2014). Intervensi Australia Terhadap Fiji Pasca Kudeta Militer. *Transnasional*, 7(1), 1837–1850.
- Safitri, V. N. (2020). Analisis Kerjasama Australia-ASEAN dalam Bidang Ekonomi. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (JISoP)*, 2(2), 180–187.
- Setiawan, H. (2019). Communication Strategy Of Islamic Extension In The Indonesian-Malaysia Border Region. *International Journal of Islamic Khazanah*, 9(2), 80–84.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.
- Wuryanti, M. (2012). Keterlibatan Australia Dalam Keamanan Regional Pasifik (era john howard). E Prints Repository Software, (hubungan internasional).